

Pengaruh Current Ratio dan Return On Asset terhadap Harga Saham Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2011-2023

Sari Nursyaidah Hasibuan¹ , Dijan Mardiati²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,

Tangerang Selatan, Indonesia

E-mail: sarinursyaidah99@gmail.com , dosen01551@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari tahun 2011-2023. Hasil penelitian ini adalah *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan uji hipotesis di peroleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-1,076 < 2,22814)$. *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(4,485 > 2,22814)$. *Current Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan uji hipotesis nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(10,067 > 4,10)$ dan nilai signifikan sebesar $(0,004 < 0,05)$ dengan persamaan regresi $Y = 22002,649 - 129,299x_1 + 5899,885x_2$. Nilai Koefisien Determinasi sebesar 60,2% sedangkan sisanya sebesar 39,8% di pengaruhi faktor lain.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Return On Asset*, Harga Saham

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio and Return On Assets on Share Prices at PT Gudang Garam Tbk. The method used is a quantitative method. The sampling technique used was purposive sampling. The population in this research is all of the Financial Reports of PT Gudang Garam Tbk. The sample used in this research is the financial position report and profit and loss statement from 2011-2023. The results of this research were that the Current Ratio had no significant effect on Stock Prices with the hypothesis test, $t_{count} < t_{table}$ or $(-1.076 < 2.22814)$. Return on Assets has a significant effect on Stock Prices with the Hypothesis Test, the value obtained is $t_{count} > t_{table}$ or $(4.485 > 2.22814)$. Current Ratio and Return On Assets have a significant effect on share prices with hypothesis test $F_{count} > F_{table}$ or $(10.067 > 4.10)$ and a significant value of $(0.004 < 0.05)$, with the regression equation $Y = 22002.649 - 129.299x_1 + 5899.885x_2$.

Keyword : *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Share Price*.

PENDAHULUAN

Setiap Perusahaan besar yang banyak dikenal oleh Masyarakat diharapkan selalu mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Untuk melakukan setiap kegiatan yang dinginkan, suatu Perusahaan selalu membutuhkan modal. Maka dari itu, untuk mempermudah

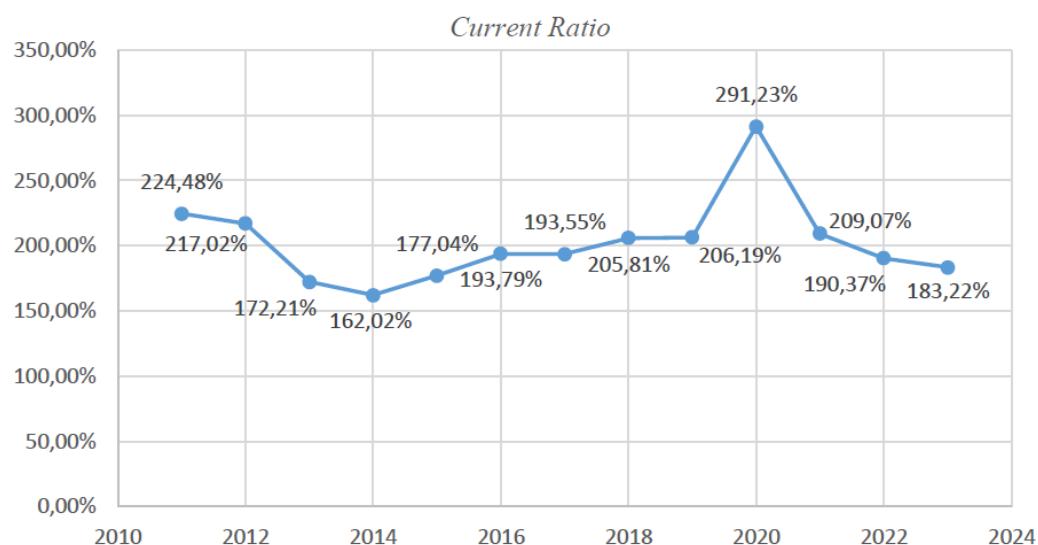
Perusahaan dalam mendapatkan modal terdapat pasar modal yang dipergunakan para investor untuk melakukan transaksi jual beli saham.

Menurut Kasmir (2019:129) “*Current Ratio* adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo”. Suatu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menandakan suatu perusahaan berada dalam kondisi baik dan stabil, dan juga asset lancar bisa digunakan untuk investasi dan perusahaan bisa menghasilkan keuntungan, dan akan menarik para investor untuk berinvestasi, sehingga bisa menaikkan harga saham dan begitupun sebaliknya. Hal ini di dukung oleh penelitian Ferdila, Mustika (2022) bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Srimaylani, dkk (2020) *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Kamal (2018), *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan atau aktivitas manajemen. Semakin tinggi ROA yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut karena memiliki *return* yang semakin tinggi. Dengan adanya *return* yang semakin tinggi maka hal tersebut akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal tersebut akan berdampak pada kenaikan harga saham, akibat meningkatnya permintaan saham perusahaan tersebut. Hal ini di dukung oleh penelitian Erfandi, dkk (2023) *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Hana (2018), harga saham adalah harga dari suatu tindakan yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, berdasarkan penawaran dan permintaan dari kepemilikan yang relevan di pasar modal.

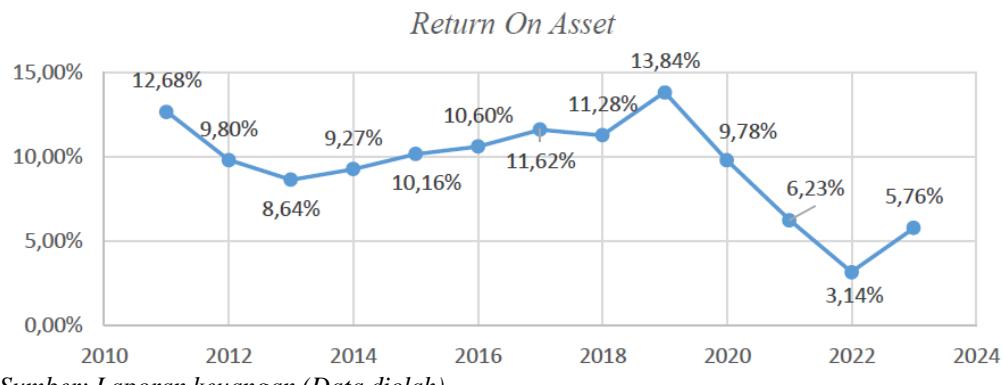
Berikut gambaran data *Current Ratio* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2011-2023.



Sumber: Laporan keuangan (Data diolah)

Gambar 1
Grafik Current Ratio PT. Gudang Garam Tbk Periode 2011-2013

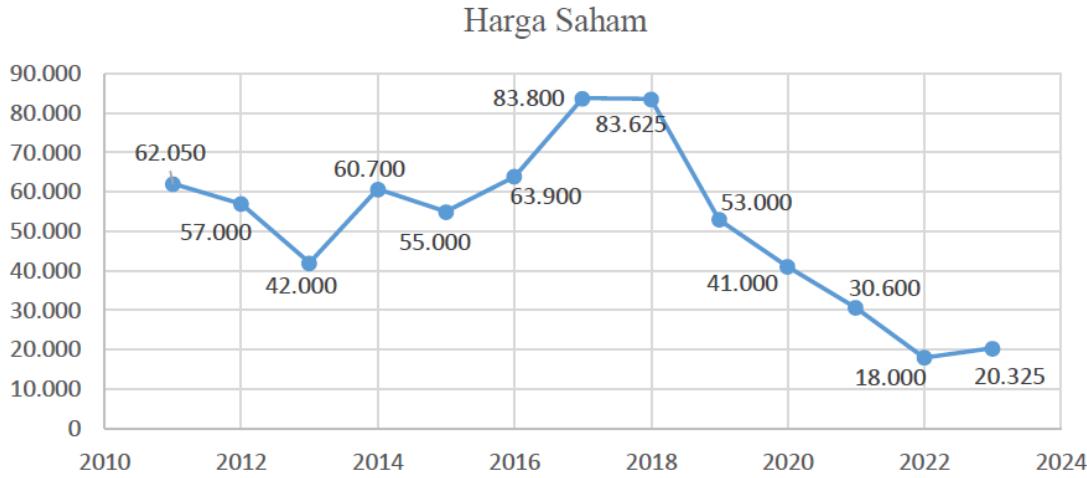
Berdasarkan gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Current Ratio* selama 4 tahun terakhir yaitu pada tahun 2011-2014 terus mengalami penurunan. Kemudian tahun 2015-2023 nilai *Current Ratio* mengalami fluktuasi, ini menandakan kondisi perusahaan sedang tidak baik, hal ini bisa saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.



Sumber: Laporan keuangan (Data diolah)

Gambar 2
Grafik Return On Asset PT. Gudang Garam Tbk Periode 2011-2013

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat dilihat nilai *Return On Asset* pada tahun 2011-2023 mengalami fluktuasi. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan lemah dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba.



Sumber: Laporan keuangan (Data diolah)

Gambar 3
Grafik Harga Saham PT. Gudang Garam Tbk Periode 2011-2023

Berdasarkan grafik 3 diatas Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2023 mengalami fluktuasi, nilai tersebut menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi tidak stabil. Kenaikan biasanya dikarenakan oleh permintaan yang tinggi maka akan menaikkan harga saham. Sedangkan penurunan biasanya disebabkan oleh tingkat penawaran yang tinggi sehingga

menurunkan harga saham PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2023.

A. Current Ratio

Semakin besar hasil rasio maka akan semakin lancar perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Menurut Kasmir (2019:135) “rata-rata industri untuk Rasio Lancar adalah 200%”. Menurut Kasmir (2019:135) menyatakan bahwa rumus untuk mencari rasio lancar (*current ratio*) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir 2019

B. Return On Asset

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki (Kasmir, 2019:201). Menurut Kasmir (2019:201) “menyatakan bahwa standar nilai *Return On Asset* pada industri adalah 30%”. Menurut Kasmir (2019:202) menyatakan bahwa perhitungan *Return on Assets* ini dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

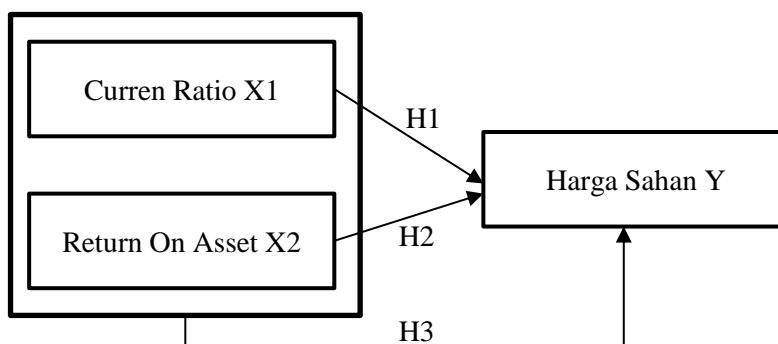
$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir 2019

C. Harga Saham

menurut Fahmi (2018:270) “Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal dana pada suatu perusahaan”. Saham berwujud selembar kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

D. Kerangka Berfikir



Gambar 4
Kerangka Berfikir

E. Hipotesis

Diduga Current Ratio dan Return On Asset secara parsial dan secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2011-2023.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, yakni yang menggambarkan suatu fenomena dengan menggunakan angka-angka. Analisis data laporan keuangan menggunakan SPSS versi 25.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk. Untuk sampel yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2011-2023.

Metode Analisis Data

1. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.
2. Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Normalitas, untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak.
 - b) Uji Multikolinearitas, untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas dan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam regresi ada beberapa cara, yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan Variance inflation Faktor (VIF).
 - c) Uji Heteroskedastisitas, untuk menguji mengenai sama atau tidak variansi dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain.
 - d) Uji Autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1).
3. Uji Regresi Sederhana, didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.
4. Uji Regresi Berganda, dimana analisis berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan Antara korelasi Antara variabel. Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:
 1. Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan Antara variabel x terhadap variabel y.
 2. Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat atau searah, dikatakan positif.
 3. Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.
6. Uji koefisien determinasi yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel dependen, maka digunakanlah koefisien determinasi. Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi yang dipakai adalah nilai *adjusted R square* (Algifari, 2016:260).
7. Uji Hipotesis
 - a. Uji t diterapkan untuk menilai apakah terdapat pengaruh parsial dari variabel independen (x) terhadap variabel dependen (Y).

- b. Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Analisis statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	13	162.02	291.23	202.0000	32.28854
ROA	13	3.139	13.835	9.44531	2.948128
HARGA SAHAM	13	18000	83800	51615.38	20818.713
Valid N (listwise)	13				

Berdasarkan tabel 1 diatas menyatakan bahwa jumlah data sampel (N) sebesar 13 dari setiap variabel. Untuk variabel *Independen* (X1) yaitu *Current Ratio* (CR) mendapatkan nilai minimum sebesar 162,02 dan nilai maksimum sebesar 291,23 dan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 202,000 dengan nilai standar deviasi sebesar 32,28854. Kemudian untuk variabel Independen (X2) yaitu *Return On Asset* (ROA) mendapatkan nilai minimum sebesar 3,139 dan nilai maksimum sebesar 13,835 dan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 9,44531 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,948128. Sedangkan variabel *Dependen* (Y) yaitu Harga Saham mendapatkan nilai minimum sebesar 18,000 dan nilai maksimum sebesar 83,800 dan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 51615,38 dengan nilai standar deviasi sebesar 20818,713.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters^{a,b}		
Mean		.0000000
Std. Deviation		11992.78352054
Most Extreme Differences		
Absolute		.178
Positive		.178
Negative		-.090
Test Statistic		.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dapat diperhatikan tabel 2 diatas hasil nilai Asymp menunjukan hasil uji normalitas

Kolmogorov-Smirnov. Dengan nilai signifikansi 2-tailed senilai 0,200 maka nilainya lebih dari 0,005. Dengan begitu, dapat disimpulkan sebaran datanya normal.

b. Uji Multikolinieritas

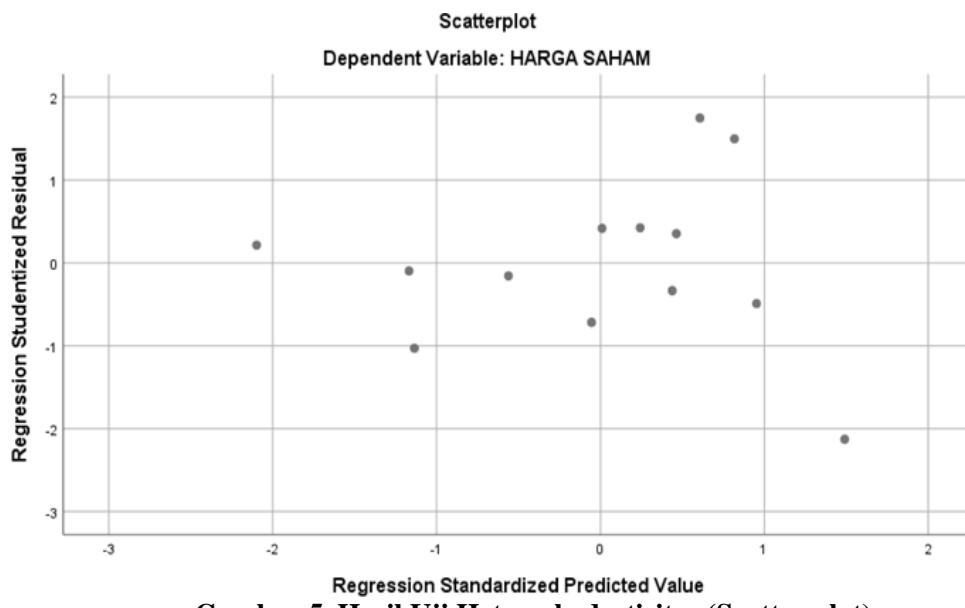
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF
1	CR	.956	1.046
	ROA	.956	1.046

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dapat dilihat pada tabel 3 diatas, nilai tolerance masing-masing variabel independen (CR) dan (ROA) menurut hasil uji multikolinieritas sebesar 0,956 yang artinya memenuhi kriteria diatas 0,10. Sementara nilai VIF variabel independen sebesar 1,046 yang artinya memenuhi kondisi dibawah 10. Dengan demikian, hasil data penelitian bisa dinyatakan bahwa tidak ada kejadian multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatter plot)

Dari gambar 5 di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, tidak berkumpul disatu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.817 ^a	.668	.602	13137.436	2.130

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 4 di atas nilai Durbin Watson adalah 2,130, nilai dL= 0,8612, dan nilai dU= 1,5621. Maka nilai DW berada di = dU < DW < (4-dU) atau 1,5621 < 2,130 < 2,4379. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	B	Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	22007.649	25104.323	.877	.401
	CR	-129.299	120.112		
	ROA	5899.885	1315.487		

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

a. Konstanta

Nilai konstanta 22007,649 diartikan bahwa perubahan variabel *Current Ratio* dan *Return On Asset* tidak ada atau nol maka besarnya Harga Saham sebesar 22007,649.

b. Current Ratio

Nilai koefisien regresi variabel CR sebesar -129,299 (bernilai negatif) artinya setiap kenaikan 1% dalam tingkat CR akan mengakibatkan penurunan Harga Saham sebesar -129,299. Maka dapat disimpulkan bahwa CR mempunyai pengaruh negatif terhadap Harga Saham.

c. Return On Asset

Nilai Koefisien regresi dari variabel ROA sebesar 5899,885 (bernilai positif) artinya setiap kenaikan 1% dalam tingkat ROA akan menghasilkan peningkatan Harga Saham sebesar 5899,885. Maka dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham.

4. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Korelasi secara parsial CR (X1) terhadap Harga Saham (Y)

Correlations

		CR	Harga Saham
CR	Pearson Correlation	1	-.026
	Sig. (2-tailed)		.933
	N	13	13
Harga Saham	Pearson Correlation	-.026	1
	Sig. (2-tailed)	.933	
	N	13	13

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6 di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi CR sebesar - 0,026 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,000-0,199 artinya tingkat hubungan CR terhadap Harga Saham termasuk pada tingkat hubungan sangat rendah.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi secara parsial ROA (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Correlations			
		ROA	Harga Saham
ROA	Pearson Correlation	1	.794**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	13	13
Harga Saham	Pearson Correlation	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	13	13

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi ROA sebesar 0,794 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,600-0,799 artinya tingkat hubungan ROA terhadap Harga Saham termasuk pada tingkat hubungan kuat.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi secara simultan CR (X1) dan ROA (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.817 ^a	.668	.602	13137.436	.668	10.067	2	10	.004

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel 8 di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,817 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,800-0,1000, artinya variabel CR dan ROA terhadap Harga Saham termasuk pada tingkat hubungan sangat kuat.

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinas secara parsial CR (X1) terhadap Harga Saham (Y)

Model Summary									
Mod el	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Chang e	df1	df2	Sig. F Change
1	.026 ^a	.001	-.090	21737.202	.001	.007	1	11	.933
a. Predictors: (Constant), CR									

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang lemah terhadap Harga Saham (Y) sebesar 0,001 atau 00,1% dan sisanya sebesar 99,9% dipengaruhi faktor lain.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinas secara parsial ROA (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Model Summary									
Mod el	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Chang e	df1	df2	Sig. F Change
1	.794 ^a	.630	.596	13231.950	.630	18.706	1	11	.001
a. Predictors: (Constant), ROA									

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 10 di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,630 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* mempunyai pengaruh yang kuat terhadap Harga Saham (Y) sebesar 0,630 atau 63,0% dan sisanya sebesar 37,0% dipengaruhi faktor lain.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi secara simultan CR dan ROA terhadap Harga Saham

Model Summary									
Mod el	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Chang e	df1	df2	Sig. F Change
1	.817 ^a	.668	.602	13137.436	.668	10.067	2	10	.004
a. Predictors: (Constant), ROA, CR									

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 11 di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi

sebesar 0,602 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (X_1) dan *Return On Asset* (X_2) mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham (Y) sebesar 0,602 atau 60,2% dan sisanya sebesar 39,8% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan penelitian.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 12. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
			Beta	t	Sig.
1	(Constant)	22007.649	25104.323		.877
	CR	-129.299	120.112	-.201	-1.076
	ROA	5899.885	1315.487	.835	4.485

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Variabel CR (X_1) yang ditunjukkan pada tabel 12 memiliki angka sig 0,307 > 0,05 dan thitung $-1.076 < t$ tabel 2,22814 sehingga CR (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Variabel ROA yang di tunjukan pada tabel 12 memiliki angka sig 0,001 < 0,05 dan thitung 4.405 > t tabel 2,22814 sehingga ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

b. Uji F

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3475103394.231	2	1737551697.11	10.067
			5		.004 ^b
	Residual	1725922278.846	10	172592227.885	
	Total	5201025673.077	12		

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROA, CR

Hasil pada tabel 13 diperoleh angka $0,004 < 0,05$ dan F hitung > F tabel ($10.067 > 4.10$). Membuktikan bahwa secara bersamaan CR dan ROA mempengaruhi Harga Saham secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang sudah di uraikan satu-persatu diatas maka ditemukan bahwa variabel yang memiliki pengaruh terhadap Harga Saham adalah variabel Return On Asset sedangkan variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham adalah variabel Current

ratio sedangkan berdasarkan pengujian simultan terdapat pengaruh terhadap Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Fahmi, I. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta. Fahmi, I. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan XI. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, M. S. (2016). *Manajemen Sumber daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. (2014). *Analisis laporan Keuangan : Intergranted and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Gramedia.
- Horne, James. C., & Wachowicz, John. M. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Fundamentals of Financial Management* (13 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Kasmir.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty. Mushafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. (2018). *Metode Penelitian, Bisnis dan Ekonomi pendekatan kuantitatif*. Yogyakarta.
- Suryawan, I. D. G., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on assets pada harga saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2), 1317-1345.
- Suwanto. (2013). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis Cetakan Ketiga*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Priyanto, D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yusuf, T., Moorcy, N. H., & Nabila, D. A. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 155-164.

JURNAL:

- Halimah, J., & Nurmasari, I. (2024). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada Pt. Telkom Indonesia Tbk Periode 2011-2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 359-368.
- Hana, K. F. (2018). Dialektika Hukum Trading Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia. *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 1(2), 148- 160.
- Hartanto. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Business Studies*, 45-57.
- Kamal, M. B. (2018). Pengaruh receivable turn over dan debt to asset ratio (DAR) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2).
- Maryani, T., & Zakaria, H. M. (2020). Pengaruh ROA, ROE, DER terhadap harga saham pada perusahaan yang terindeks di Jakarta Islamic Index periode 2016- 2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(10), 1903-1912.
- Mustika, I. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning per Share Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 5(2), 17-28.
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, M., & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2).
- Santy, V. A. D., & Triyonowati, T. (2017). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(9).
- Sudrajat, F. Y., Nuridah, S., & Sagitarius, E. (2023). Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan DER terhadap Harga Saham pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2017-2019. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 7769-7778.
- Sulistyani, T., & Harianja, S. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada PT. Bank Raya Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *IJBEM: Indonesian Journal of Business Economics and Management*, 2(1), 23- 32.
- Surgawati, I., Munawar, A. H., & Rahmani, D. A. (2019). Firm Size Memoderasi Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham (Survey Pada Sektor Food And Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(1), 41-50.
- Widodo, A., & Febriana, H. (2024). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Pt Semen Indonesia Tbk Periode 2011- 2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 439-451.
- Yuliawan, E., Zainuri, A., Nadhiroh, U., & Hidayah, N. (2023). Pengaruh Current Ratio, Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Commodities, Journal of Economic and Business*, 3(4), 172-184.